

Pengaruh Kompetensi Digital, *Competitor Accounting* Dan Kompetensi Akuntansi Manajemen Terhadap Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi di Tangerang)

Imam Taufiq Amaanullah
imamtaufiq230@gmail.com
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Mulyanah
mulyanah@untirta.ac.id
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

The development of manufacturing companies in Indonesia, especially in the Tangerang area, has increased in recent years. In addition, the ease of internet access has led to changes in consumer behavior in spending their money. So with these two conditions, companies need to have their own competitive strengths in order to survive in the current global market competition. This study aims to test the effect of digital competence, competitor accounting, and management accounting competence on competitive advantage in food and beverage sub-sector manufacturing companies in Tangerang. The population of this study is manufacturing companies located in Tangerang. The sampling technique used purposive sampling and obtained 12 companies. This study is a quantitative study using primary data. The model used is multiple linear analysis. The results of the study show that digital competence, competitor accounting, and management accounting competence have a significant influence on competitive advantage.

Keywords: *Competitive Advantage; Digital Competence, Competitor Accounting, Management Accounting Competence*

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia terutama pada wilayah Tangerang mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, dengan adanya kemudahan akses internet menyebabkan adanya perubahan perilaku konsumen dalam membelanjakan uangnya. Maka dengan adanya dua kondisi tersebut, perusahaan perlu untuk memiliki kekuatan bersaingnya sendiri agar mampu bertahan di persaingan pasar global yang terjadi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi digital, *competitor accounting*, dan kompetensi akuntansi manajemen terhadap keunggulan kompetitif pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Tangerang. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terletak di Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Model yang digunakan adalah yaitu analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital, *competitor accounting*, dan kompetensi akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: *Keunggulan Kompetitif, Kompetensi Digital, Competitor Accounting, Kompetensi Akuntansi Manajemen*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pengaruh globalisasi semakin memasuki kehidupan masyarakat tidak terkecuali dengan kehidupan perusahaan. Perkembangan teknologi secara global ini dapat

memberikan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Berkembangnya teknologi yang ada saat ini dapat dimanfaatkan secara semaksimal mungkin untuk dapat bersaing pada pasar global. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka akan memunculkan peluang yang dapat menghasilkan keuntungan dengan semaksimal mungkin. Salah satu perusahaan yang diuntungkan dengan kemajuan teknologi ini adalah perusahaan yang memerlukan aktivitas produksi yaitu manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki kegiatan operasional mengolah bahan baku mentah menjadi bahan jadi yang bernilai tambah dan siap untuk dijual. Peluang yang diperoleh oleh perusahaan manufaktur dengan adanya kemajuan teknologi di antaranya adalah kemudahan memperoleh bahan baku, mudah melakukan analisa pasar, dapat memperluas pasar, dan kemudahan menjalin kerja sama antarperusahaan. Sedangkan tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan yaitu semakin ketatnya persaingan bisnis dan semakin beragamnya preferensi permintaan konsumen akibat dari latar belakang yang beragam disertai dengan kemudahan akses informasi atas produk yang ditawarkan. Selain itu dengan adanya kemudahan dalam berbisnis pada masa kini, perusahaan harus memiliki keunikan dibanding perusahaan lainnya. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus berusaha mencari dan menghasilkan keunggulan kompetitifnya sendiri yang menjadi daya tarik bagi konsumen.

Sektor industri manufaktur di Indonesia pada saat ini sedang mengalami pertumbuhan dan disertai dengan kinerja yang positif. Tercatat PDB manufaktur Indonesia meningkat rata-rata 3,44 persen per tahun antara tahun 2014 dan 2022, lebih tinggi dari pertumbuhan global rata-rata 2,35%. (World Bank (dalam Indonesia.co.id, 2024)). Sementara itu pertumbuhan perusahaan manufaktur dalam negeri di wilayah regional juga mengalami peningkatan, salah satunya pada daerah Tangerang. Berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat jumlah perusahaan manufaktur menengah dan besar di Tangerang pada tahun 2021 sebanyak 2.861.

Sektor barang konsumsi sendiri merupakan salah satu sektor yang memiliki persaingan yang sangat ketat karena sektor ini memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh kantor berita Antara, persaingan pada sektor barang konsumsi saat ini harus menuntut para produsen untuk lebih kreatif lagi dalam memproduksi dan memasarkan produknya, karena munculnya banyak perusahaan baru terutama perusahaan lokal yang mana berdasarkan hasil survei menempati 50% dari 10 merek teratas sektor industri ini (AntaraneWS, 2019). Selain itu, perusahaan juga harus dapat beradaptasi dengan adanya perubahan perilaku konsumen karena adanya perkembangan teknologi yang mengakibatkan konsumen tidak hanya melihat kualitas produk, tetapi nilai yang dimiliki produk itu sendiri (Gits.id, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif agar dapat mempertahankan entitas perusahaannya. Menurut Saiman dalam Andriyanti (2019) keunggulan kompetitif dapat berupa keunggulan produk, harga, atau fitur yang unik ketika suatu perusahaan mengembangkan dan menghasilkan barang dan jasa yang dipandang lebih baik oleh pasar targetnya dibandingkan dengan para kompetitor.. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk melakukan analisis terhadap pesaing agar perusahaan dapat dengan mudah menentukan strategi karena telah melakukan analisis terhadap pesaing.

Salah satu contoh perusahaan yang telah memiliki posisi yang kuat di pasar adalah PT Mayora Indah Tbk. Perusahaan ini bergerak di industri barang konsumsi makanan & minuman yang mana persaingan pada industri ini sangat ketat karena dipengaruhi oleh permintaan pokok masyarakat yang beragam dengan banyaknya pesaing dengan produksi yang sejenis. Dengan ketatnya industri ini, PT Mayora Indah Tbk dapat bertahan dengan memiliki keunggulan kompetitifnya sendiri bahkan memperluas pangsa pasarnya sampai ke luar negeri. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Indradi *et al.* (2023) PT Mayora Indah Tbk memiliki keunggulan kompetitif berupa keunikan rasa produk, keunikan inovasi produk, dan penggunaan teknologi yang efektif dan efisien sehingga memberikan efisiensi pada waktu produksi dan biaya yang rendah (Indradi *et al.*, 2023). Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk. tidak akan berhasil tanpa penerapan analisa *competitor accounting* yang baik. Pengamat bisnis Universitas Prasetya Mulia, Agus W. Soehadi mengatakan bahwa pemahaman pasar disertai dengan pemahaman kekuatan dan perilaku competitor merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pemasaran (katadata.co.id). Perusahaan telah menerapkan strategi *competitive position monitoring*, hal ini dapat dilihat dari produk Zuper Keju yang diproduksi untuk menandingi produk Richeese nabati dari Nabati Group. Untuk memenangkan persaingan pasar, perusahaan memberikan kemasan yang lebih besar dari produk Richeese dengan harga yang sama yaitu Rp 1.000. Keberhasilan tersebut memberikan dampak bagi perusahaan karena pada perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 30,6 Triliun. Dengan keunggulan kompetitifnya tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Mayora Indah Tbk telah berhasil menerapkan analisis *competitor accounting* dan memiliki kompetensi akuntansi yang baik karena telah berhasil menghadirkan inovasi dan efisiensi biaya. Selain itu, PT Mayora Indah Tbk dapat melakukan efisiensi biaya karena sudah terbantu oleh sistem teknologi digital seperti sistem data monitor, optimalisasi data, dan analisis big data (Merdeka.com, 2021).

Berbanding terbalik dengan PT Mayora Indah Tbk, PT Jaya Swarasa Agung Tbk. yang merupakan perusahaan pesaing pada industri barang konsumsi dilaporkan merugi sebesar Rp 19,36 miliar pada tahun 2023. PT Jaya Swarasa Agung Tbk. adalah perusahaan manufaktur yang berfokus

pada makanan ringan seperti wafer roll, biscuit, dan kraker. Kerugian PT Jaya Swarasa Agung Tbk. dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, akan tetapi apabila dilihat dalam analisis SWOT, perusahaan ini kurang mampu bersaing pada industri yang sama. Penyebab ketidakmampuan perusahaan di antaranya adalah kurangnya promosi produk yang ditawarkan oleh PT Jaya Swarasa Agung Tbk. sehingga sebagian besar masyarakat belum mengetahui bahwa ada produk tersebut. Selain itu dilihat dari analisis *competitor accounting*, perusahaan masih belum menerapkan *competitor cost assessment* dengan baik karena perusahaan belum bisa melakukan efisiensi biaya mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan seperti yang dilakukan oleh PT Mayora Tbk. Walaupun produk perusahaan dikemas dengan kemasan yang menarik, akan tetapi perusahaan masih belum mampu bersaing dalam persaingan sektor barang konsumsi karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, kurangnya penerapan teknik *competitor accounting* dengan baik menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk memposisikan perusahaan pada persaingan pasar yang kompetitif yang seharusnya perusahaan dapat menilai dan mengevaluasi performa kinerja kompetitif yang telah dihasilkan oleh perusahaan.

Kompetensi digital dapat menjadi faktor yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2023), Sari *et al.*, (2020), dan Imjai *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kompetensi digital berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Kompetensi digital mencakup penguasaan penggunaan teknologi dan alat digital dalam operasi bisnis, dengan aspek penting dalam manajemen akuntansi digital, yang merupakan faktor penentu keberhasilan usaha skala kecil (Falloon dalam Imjai *et al.*, 2023)). Dengan adanya penerapan teknologi informasi dan kompetensi digital yang baik, maka bukan tidak mungkin perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif yang dihasilkan dari proses analisis, kreativitas, dan efisiensi dari teknologi tersebut.

Competitor accounting dapat menjadi alat strategi yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam memperkuat keunggulan persaingan yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti *et al.*, (2020) dan Oyewo & Ajibolade (2019) menyatakan bahwa *competitor accounting* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. *Competitor accounting* merupakan analisis informasi akuntansi yang berkaitan dengan pesaing. Analisis ini digunakan dengan tujuan agar perusahaan mampu mengetahui posisi kekuatan dan kelemahannya dibanding dengan perusahaan pesaing sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi (Astuti *et al.*, 2020).

Kompetensi akuntansi manajemen dapat memiliki pengaruh yang baik dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imjai *et al.*, (2023)

dan Khotimah & Budi (2020) menyatakan bahwa kompetensi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

Pengaruh Kompetensi Digital Terhadap Keunggulan Kompetitif

Kompetensi digital merupakan suatu kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari dengan didukung oleh kemampuan teknis, informasi, dan komunikasi (Gilster & Paul, 2006 (dalam Putri *et al.*, 2023)). Keunggulan kompetitif akan dapat diperoleh apabila perusahaan memiliki kompetensi digital yang baik. Dengan penerapan teknik *strategic management accounting*, kompetensi digital yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu perusahaan dapat membawa perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif seperti efektifitas dan efisiensi waktu produksi, promosi, dan penghematan waktu dalam administrasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2020) kompetensi digital dapat berpotensi untuk meningkatkan pemahaman tentang memiliki keunggulan kompetitif. Pelaku industri yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, maka pelaku industri dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat dan akan berkembang untuk menjangkau pasar yang lebih luas (Putri *et al.*, 2023).

H₁: Kompetensi digital berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif

Pengaruh *Competitor Accounting* Terhadap Keunggulan Kompetitif

Competitor accounting merupakan analisis informasi akuntansi yang memberikan analisis terkait kondisi keuangan, biaya kompetitor, dan posisi perusahaan dalam persaingan terhadap kompetitor (Tandiharjo & Devie, 2015 (dalam Astuti *et al.*, 2020)). Perusahaan dengan dimensi *competitor accounting* yang kuat cenderung memiliki potensi untuk dapat mengidentifikasi dan memposisikan tingkat daya saing mereka dan dengan baik dapat meraih performa finansial dan nonfinansial mereka pada persaingan pasar yang tinggi (Thapayom, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oyewo & Ajibolade (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi akuntansi manajemen seperti *competitor accounting* secara konsisten dapat mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Perusahaan yang menerapkan metode *competitor accounting* diharapkan dapat menghasilkan keuangan yang sehat dan memperoleh keunggulan kompetitif untuk periode-periode selanjutnya (Astuti *et al.*, 2020).

H₂: *Competitor accounting* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif

Pengaruh Kompetensi Akuntansi Manajemen Terhadap Keunggulan Kompetitif

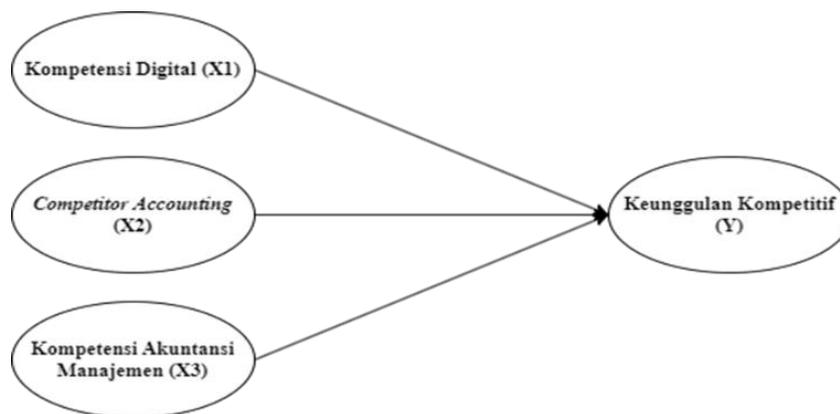
Kompetensi akuntansi manajemen merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki manajemen dalam menerapkan akuntansi manajemen dengan baik. Perusahaan perlu memiliki pemahaman tentang penerapan laporan keuangan dengan baik. Perusahaan perlu memiliki kompetensi akuntansi

manajemen agar dapat menjalankan strategi dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga akan menciptakan keunggulan yang tidak dimiliki oleh pesaing.

Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah & Budi (2020) menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Kompetensi akuntansi manajemen merupakan salah satu elemen penting untuk memperkuat daya saing bisnis, memfasilitasi pengambilan keputusan, dan memperkuat keunggulan kompetitif (Imjai *et al.*, 2023).

H₃: Kompetensi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian perusahaan manufaktur barang konsumsi di Kota dan Kabupaten Tangerang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada perusahaan sampel. Dalam penelitian ini, dilakukan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan tercatat di data direktori industri manufaktur Badan Pusat Statistik 2023.
2. Perusahaan tergolong perusahaan produksi menengah – besar.
3. Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman.
4. Perusahaan memiliki kantor dan tempat produksi di Kota dan/atau Kabupaten Tangerang
5. Perusahaan berdiri lebih dari 5 tahun.

Kriteria pemilihan responden sebagai berikut:

1. Bekerja pada bagian HRD, pemasaran, atau keuangan.
2. Memiliki pengalaman bekerja minimal satu tahun.

Penulis menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena dapat

memudahkan penulis untuk memasukan lebih dari satu variabel dalam melakukan analisis data. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan	:
Y	: Keunggulan Kompetitif
a	: Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	: Koefisien Regresi
X ₁	: Kompetensi Digital
X ₂	: <i>Competitor Accounting</i>
X ₃	: Kompetensi Akuntansi Manajemen
e	: Error (residual)

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Kompetensi Digital (X ₁) (Imjai <i>et al.</i> , 2023)	Kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital untuk mendukung pekerjaan, aktivitas sehari-hari, dan komunikasi.	1. <i>Digital Tools</i> 2. <i>Digital Creativity</i> 3. <i>Communication</i> 4. <i>Collaboration</i> 5. <i>Digital Life</i>
<i>Competitor Accounting</i> (X ₂) (Oyewo & Ajibolade, 2019)	<i>Competitor Accounting</i> adalah analisis informasi akuntansi berkaitan dengan pesaing.	1. <i>Competitive Position Monitoring</i> 2. <i>Competitive Performance Appraisal</i> 3. <i>Competitor Cost Assessment</i>
Kompetensi Akuntansi Manajemen (X ₃) (Imjai <i>et al.</i> , 2023)	Kompetensi Akuntansi Manajemen adalah kemampuan yang dimiliki oleh manajemen dalam mengelola sumber daya dan menggunakan laporan akuntansi manajemen dengan baik.	1. Perencanaan dan Pengendalian 2. Keterampilan Komunikasi 3. Alat dan Teknologi
Keunggulan Kompetitif (Y) (Imjai <i>et al.</i> , 2023)	kemampuan yang dihasilkan dari atribut dan sumber daya perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.	1. Inovasi Produk 2. Kemajuan Teknologi 3. Kepuasan Pelanggan

Sumber: data yang diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Tabel 2. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Responden	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang tidak kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1	PT Bumi Tangerang Coklat Utama	5	4	1	4
2	PT Federal Food Internusa	5	4	1	4
3	PT Anugrah Original Bionatura Indonesia	5	3	2	3
4	PT Pusan Manis Mulia	5	3	2	3
5	PT Mayora Indah Tbk.	10	0	10	0
6	PT Indofood Fortuna Makmur	5	0	5	0
7	PT Dolphin Food&Beverages Indstry	5	0	5	0
8	PT Sumber Natural Indonesia	11	11	0	11
9	PT Aneka Dasuib Jaya	10	10	0	10
10	PT Gandum Mas Kencana	10	0	5	0
11	PT Aneka Pangan Internasional	10	0	5	0
12	PT Anugrah Citra Boga	10	0	5	0
Total Kuesioner		91	35	56	35
Persentase		100%	38,46%	61,54%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KD	35	36	48	41.69	3.066
CA	35	21	30	24.46	2.034
KAM	35	22	30	25.34	2.141
KK	35	21	30	24.71	1.673
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Kompetensi Digital	0,346** -0,832**	Valid
<i>Competitor Accounting</i>	0,539** -0,739**	Valid
Kompetensi Akuntansi Manajemen	0,464** -0,836**	Valid
Keunggulan Kompetitif	0,360** -0,744**	Valid

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sementara itu r_{tabel} untuk $N = 35$ adalah 0,334. Hasil pengujian validitas yang telah dijelaskan pada tabel 4 menyatakan bahwa skor untuk instrumen kompetensi digital memiliki nilai terkecil 0,346. *Competitor Accounting* memiliki nilai terkecil 0,539. Kompetensi Akuntansi Manajemen memiliki nilai terkecil 0,464. Dan Keunggulan Kompetitif memiliki nilai terkecil 0,360. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kompetensi digital, *competitor accounting*, kompetensi akuntansi manajemen, serta keunggulan kompetitif adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Digital	10	0,745	Reliabel
<i>Competitor Accounting</i>	6	0,742	Reliabel
Kompetensi Akuntansi Manajemen	6	0,755	Reliabel
Keunggulan Kompetitif	6	0,667	Reliabel

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing item mulai dari kompetensi digital memiliki nilai 0,745. *Competitor accounting* memiliki nilai 0,742. Kompetensi akuntansi manajemen memiliki nilai 0,755. Dan keunggulan kompetitif memiliki nilai 0,667. Karena hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan variabel memiliki nilai di atas 0,60 maka instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.41109050	
Most Extreme Differences	Absolute	.181	
	Positive	.181	
	Negative	-.138	
Test Statistic		.181	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.169 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.161
		Upper Bound	.176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menyatakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Digital (X1)	0,481	2,079
Competitor Accounting (X2)	0,584	1,713
Kompetensi Akuntansi Manajemen (X3)	0,361	2,767

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel dari kompetensi digital memiliki nilai VIF 2,079 dan tolerance 0,481. *Competitor accounting* memiliki nilai VIF 1,713 dan tolerance 0,584. Dan kompetensi akuntansi manajemen memiliki nilai VIF 2,767 dan tolerance 0,361. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar sesamavariabel bebas dalam model regresi dan dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah dari pengaruh multikolinearitas di antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.654	2.412		-1.100	.280
	KD	-.016	.069	-.050	-.229	.820
	CA	.012	.098	.026	.125	.901
	KAM	.159	.096	.395	1.662	.107

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dari variabel kompetensi digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,820. *Competitor accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,901. Dan kompetensi akuntansi manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,107. Berdasarkan kriteria dalam pengujian uji Glejser, ketiga variabel bebas dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi diatas 0,05.

Analisis Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	23.780	.915		25.983	.000
	KD	.313	.029	.999	10.939	.000
	CA	.393	.039	.834	10.055	.000
	KAM	.098	.047	.219	2.077	.046

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $Y = 23,780 + 0,313 X_1 + 0,393 X_2 + 0,098 X_3 + e$

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.864	.355

a. Predictors: (Constant), KAM, CA, KD

b. Dependent Variable: KK

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 10 dapat terlihat bahwa nilai Adjusted R Square bernilai 0,864, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi digital, *competitor accounting*, dan kompetensi

akuntansi manajemen terhadap keunggulan kompetitif adalah sebesar 86,4% dan sisanya sebanyak 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji T

**Tabel 11. Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	23.780	.915		25.983	.000
	KD	.313	.029	.999	10.939	.000
	CA	.393	.039	.834	10.055	.000
	KAM	.098	.047	.219	2.077	.046

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 11, dapat diketahui bahwa:

1. Kompetensi digital memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $10,939 > t$ tabel $2,030$, maka dapat disimpulkan kompetensi digital berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.
2. *Competitor accounting* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $10,055 > t$ tabel $2,030$, maka dapat disimpulkan *competitor accounting* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.
3. Kompetensi akuntansi manajemen memiliki nilai signifikansi $0,046 > 0,05$ dan t hitung $2,077 > t$ tabel $2,030$, maka dapat disimpulkan kompetensi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

b. Uji F

**Tabel 12. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.443	3	9.148	72.721	.000 ^b
	Residual	3.900	31	.126		
	Total	31.342	34			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), KAM, CA, KD

Sumber: Data output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 12 menggambarkan bahwa uji F akan menghasilkan nilai F hitung sebesar $72,721$ dengan tingkat signifikan $0,000$. Karena nilai signifikan dibawah $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kompetensi digital, *competitor accounting*, dan kompetensi akuntansi manajemen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keunggulan kompetitif.

Alat Digital	3,96		Inovasi	4,09
Kreativitas Digital	4,37		Kemajuan Tek	4,16
Komunikasi	4,26	→	Kepuasan Pelanggan	4,11
Kolaborasi	4,07			
Ekosistem Digital	4,19			

Pengaruh Kompetensi Digital Terhadap Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel 11 dapat diketahui bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif dan hipotesis diterima. Berpengaruh positifnya kompetensi digital terhadap keunggulan kompetitif menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi digital yang dimiliki perusahaan, maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Gambar 2. Ringkasan Jawaban Responden Hipotesis 1

Alat Digital	3,96		Inovasi	4,09
Kreativitas Digital	4,37		Kemajuan Tek	4,16
Komunikasi	4,26	→	Kepuasan Pelanggan	4,11
Kolaborasi	4,07			
Ekosistem Digital	4,19			

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden pada gambar 2, alat digital, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan ekosistem digital adalah suatu hal yang penting untuk mencapai keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. Perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitifnya sendiri dengan pemanfaatan teknologi digital yang baik seperti sebagai sarana kreatifitas inovasi, sarana komunikasi lebih efisien dan efektif, sebagai bahan evaluasi pembelajaran, ataupun sebagai sarana penampung *feedback* dari pelanggan sehingga perusahaan dapat terus bertahan dalam persaingan pasar yang ketat. Selain itu, kompetensi digital yang baik oleh perusahaan akan membuat perusahaan mampu untuk mengembangkan inovasi produk secara masif dengan dibantu oleh perkembangan teknologi yang ada saat ini dan dengan kompetensi digital yang baik, perusahaan akan mampu untuk beradaptasi dengan baik terhadap perubahan tren pasar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital pada era globalisasi saat ini.

Pengaruh Kompetensi Digital Terhadap Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel 11 dapat diketahui bahwa *competitor accounting* memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif dan hipotesis diterima. Berpengaruh positifnya *competitor accounting* terhadap keunggulan kompetitif menunjukkan bahwa semakin tinggi yang penerapan *competitor accounting* pada perusahaan, maka akan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Gambar 3. Ringkasan Jawaban Responden Hipotesis 2

Comp. Position	4,17	→	Inovasi	4,09
Comp. Performance	4,00		Kemajuan Tek	4,16
Comp. Cost Assessment	4,06		Kepuasan Pelanggan	4,11

Berdasarkan jawaban responden pada gambar 3, perusahaan yang mampu menilai kekuatannya terhadap perusahaan pesaing, perusahaan dapat meningkatkan kekuatan perusahaan dengan cara terus berinovasi terhadap produk, mengikuti tren pasar dan melakukan efisiensi biaya secara maksimal sehingga akan konsumen juga akan merasakan kepuasan dalam hasil produksi yang digunakan.

Pengaruh Kompetensi Akuntansi Manajemen Terhadap Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel 11 dapat diketahui bahwa kompetensi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif dan hipotesis diterima. Berpengaruh positifnya kompetensi digital terhadap keunggulan kompetitif menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi akuntansi manajemen yang dimiliki perusahaan, maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Gambar 4. Ringkasan Jawaban Responden Hipotesis 3

Perencanaan	4,27	→	Inovasi	4,09
Keterampilan Komunikasi	4,19		Kemajuan Tek	4,16
Alat & Teknologi	4,21		Kepuasan Pelanggan	4,11

Berdasarkan jawaban responden pada gambar 3, perusahaan yang memiliki perencanaan, keterampilan komunikasi, dan pemanfaatan alat akuntansi yang baik cenderung akan dapat melakukan efisiensi biaya dan pengoptimalan biaya dengan baik sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan pesaing dengan cara berinovasi ataupun bersaing dengan menjual harga produk yang lebih murah dari pesaing, sehingga akan memberikan kepuasan bagi pelanggan dan perusahaan memiliki posisi yang semakin kuat dalam persaingan pasar global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang Pengaruh kompetensi digital, *competitor accounting*, dan kompetensi akuntansi manajemen terhadap Keunggulan Kompetitif, maka simpulan yang didapatkan:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi digital berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Semakin baik kompetensi digital yang dimiliki oleh perusahaan akan memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, *competitor accounting* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Semakin tinggi penerapan analisis *competitor accounting* oleh perusahaan akan memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Semakin tinggi kompetensi akuntansi manajemen pada suatu perusahaan akan memperkuat keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, J. (2019). *Peran Keunggulan Kompetitif Dalam Memoderasi Kemampuan Manajerial Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil Menengah (Ikm) Mebel Di Kabupaten Jepara Skripsi*.
- Astuti, M., Azmi, Z., & Darwin, R. (2020). Pengaruh Competitor Accounting Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Organisasi. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.9>
- Gits.id. (2023). *Perubahan Perilaku Konsumen FMCG – Apa Penyebabnya?*
- Gits.Id. <https://gits.id/blog/penyebab-perubahan-perilaku-konsumen-fmcg/>
- Imjai, N., Aujirapongpan, S., & Mahadi, N. (2023). The interplay of digital and management accounting competency to competitive performance in the open innovation era: A case of Thai micropreneurs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100167>
- Indradi, D., Ningsih, A., & Rufaidah, P. (2023). Industry analysis of PT. Mayora Indah, Tbk. (Case Study) Dimas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 12(1), 10–22.
- Khotimah, H., & Budi, S. (2020). Analisis Peran Inovasi, Kompetensi Akuntansi, dan Dukungan Pemerintah terhadap Daya Saing UMKM Kota Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p117-130>
- Merdeka.com. (2021). *Terapkan Industri 4.0, Mayora Targetkan Jadi Smart Factory di 2024*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/terapkan-industri-40-mayora-targetkan-jadi-smart-factory-di-2024.html>
- OYEWO, B., & AJIBOLADE, S. (2019). Does the Use of Strategic Management Accounting Techniques Creates and Sustains Competitive Advantage? Some Empirical Evidence. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 19(2), 61–92. <https://doi.org/10.26458/1923>
- Putri, S., Sumaryani, I., & Zusnita, W. (2023). Pengaruh Kompetensi Digital Dan Kemitraan Terhadap

Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kuliner Di Kota Bandung. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17, 4.

Sari, S. M., Yunizar, Y., & Sartika, D. (2020). Penentu Keunggulan Bersaing Pada Umkm : Apakah Kompetensi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Penting? *AdBispreneur*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i1.26999>